

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil studi dan analisis yang saya teliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota Yogyakarta. Karena pengeluaran pemerintah digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Misalnya untuk membiayai aktifitas pemerintah dan memperbaiki infrastruktur. Untuk membiayai pengeluaran pemerintah salah satunya dapat diperoleh dari pajak yang merupakan sektor dari PAD. Hal ini sesuai dengan teori Peacock dan Wiseman mereka mendasarkan pada suatu analisis “dialektika penerimaan-pengeluaran pemerintah”. Pemerintah selalu berusaha memperbesar pengeluarannya dengan mengandalkan penerimaan dari pajak.
2. Variabel PDRB terbukti berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewah Yogyakarta. Hal ini membuktikan adanya hubungan antara PDRB dengan Pendapatan Asli daerah yang artinya semakin tinggi PDRB akan semakin tinggi PAD. Jadi secara signifikan kenaikan PDRB akan menyebabkan terjadinya kenaikan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal semakin tinggi PDRB terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah yang dihasilkan di Provinsi DIY.

3. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Provinsi DIY. Karena semakin tingginya jumlah penduduk maka akan menciptakan peluang pengangguran juga semakin tinggi. Misalnya tingginya angka pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta maka masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup seperti kendaraan dan bangunan. Sehingga Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta kurang mendapatkan pendapatan dari pajak yang merupakan sektor dari PAD. Pada dasarnya pajak merupakan salah satu pendapatan daerah yang sangat signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Variabel PMDN berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD. Dari hasil regresi. PMDN berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD. Hal ini diduga sedikit banyaknya investasi tidak sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, selain itu. Investasi PMDN banyak dikuasai industri-industri kecil yang hanya sedikit memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Selain itu, disebabkan oleh kebijakan daerah di Provinsi DIY belum memberikan kebijakan yang kondusif bagi investor dalam negeri untuk melakukan penanaman modal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya sarana dan prasarana dan masih rendahnya pelayanan publik menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya penanaman modal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga nilai PMDN tidak berpengaruh terhadap PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2. Implikasi

Adapun hasil dari penelitian diatas penulis memberi implikasi/saran sebagai berikut :

1. Dari penerimaan pajak yang dilakukan pemerintah daerah istimewa yogyakarta secara rata-rata sudah cukup efektif dan efisien, dan untuk kedepannya diharapkan kepada pemerintah daerah istimewa yogyakarta agar terus meningkatkan penerimaan pajak yang merupakan sektor dari PAD.
2. Pemerintah DIY diharapkan melakukan penyederhanaan, penyempurnaan prosedur dan mekanisme terhadap PMDN agar investor-investor dalam negeri terlibat dan ikut serta memajukan daerah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas sumber-sumber PAD tersebut.
3. Dari pengeluaran pemerintah yang dilakukan pemerintah daerah istimewa Yogyakarta dapat meningkatkan sarana dan prasana bagi masyarakat sebagai wujud terhadap pelayanan masyarakat yang menjadi objek pajak sebagai bentuk balas jasa atas pajak yang dibayarkan. Sehingga pemerintah harus lebih efisien lagi dalam melakukan kebijakan agar pengeluaran yang dikeluarkan tepat sasaran dan dapat dirasakan oleh masyarakat.
4. Dari peningkatan PDRB akan menyebabkan terjadinya kenaikan pendapatan asli daerah, sehingga semakin tinggi PDRB terhadap pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pendapatan asli daerah yang dihasilkan dan untuk kedepannya diharapkan PDRB terus ditingkatkan terutama sector jasa dan pariwisata karena terbukti kedua sector ini merupakan sector yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan daerah.

5. Dari peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya harus didukung dengan banyaknya penyediaan lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran dan angka kemiskinan stabil sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah seperti pajak daerah. Sehingga dengan meningkatkannya pendapatan daerah akan berdampak positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

